

ABSTRAK

MUH. WAFI: B52209009. UPAYA PENINGKATAN PEMBERDAYAAN TUNANETRA (*Study Pendampingan Terhadap Lembaga Pemberdayaan Tunanetra (LPT) Di Kelurahan Gebang Putih, Surabaya*). Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Karya tulis ilmiah ini merupakan hasil dari pendampingan dan penelitian pada lembaga pemberdayaan tunanetra. Lembaga pemberdayaan tunanetra merupakan lembaga sosial yang berperan memberdayakan masyarakat tunanetra. Lembaga ini lahir atas keprihatinan beberapa penderita tunanetra dan juga orang-orang yang memperhatikan perkembangan kehidupan masyarakat penyandang tunanetra. Dengan adanya lembaga ini diharapkan dapat mendorong perubahan dalam kehidupan sosial tunanetra dalam berbagai bidang. Maka selama pendampingan berlangsung peranan lembaga pemberdayaan tunanetra yang telah dilakukan selama ini dalam memberdayakan tunanetra menjadi landasan untuk meningkatkan upaya pemberdayaan tunanetra kearah yang lebih baik. Oleh karena itu Mengetahui proses pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Lembaga Pemberdayaan Tunanetra menjadi salah satu dari fokus pendampingan yang dilakukan.

Seiring berjalannya waktu lembaga pemberdayaan tunanetra mengalami berbagai permasalahan yang dihadapi baik intern kelembagaan maupun ekstern. Hal ini sangat menghambat kinerja lembaga dalam memberdayakan penderita tunanetra. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pemberdayaan tunanetra. Upaya untuk megatai permasalahan tersebut menjadi salh satu fokus permasalahan yang ada dalam penulisan kar tulis ilmiah ini. Dengan terselesaikannya permasalahan yang dihadapi oleh lembaga ini diharapkan dapat meningkatkan peranan lembaga pemberdayan tunanetra dalam memberdayakan tunanetra.

Upaya yang dilakukan pendamping dalam proses pendampingan terhadap lembga pemberdayaan tunanetra untuk meningkatkan peran pemberdayaan tunanetra menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Dalam proses pemdampingan dengan metode PAR peneliti dan segenap pengurus berusaha untuk mencari solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi bersama. Dalam proses pendampingan menggunakan metode ini pendamping diharuskan melakukan berbagai langkah PAR dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pemberdayaan tunanetra. Berbagai langkah PAR terebut mulai dari inkullturasi, menumbuhkan kepercayaan hingga pada proses penyadaran berbagai permasalahan dalam forum group discussion (FGD). Setelah evaluasi bersama maka upaya untuk lepas dari berbagai permasalahanpun dilakukan. Darisini tampak adanya sebuah perubahan kecil dalam lembaga pemberdayaan tunanetra dimana segenap pengurus mulai sadar dan terbuka dengan kondisi Lembaga Pemberdayaan tunanetra. Upaya membenahi diri mulai tampak, mulai dengan pengkaderan anak didik, hingga kesanggupan meluangkan waktu segenap pengurus untuk lebih sering membaaur dengan masyarakat.